



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN INVENTARISASI ASET SEKOLAH SEBAGAI KEBERLANJUTAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH 8 MALANG

Muhammad Wildan Affan, Dwi Irawan*, Puteri Amelia Puja, Dzulhijah Alkayyis Rayis, Andini Esa Dewi Rani, dan Shinta Nur Fauziah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*E-mail korespondensi: irawan@umm.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:

4 Juni 2025

Revisi:

29 Oktober 2025

Diterima:

30 Oktober 2025

Kata Kunci:

Akuntabilitas,
Inventarisasi,
Pengelolaan,
Pelatihan,
Transparansi

A key component to ensuring the long-term sustainability of educational institutions is efficient asset management. The recording and administration of school assets at Muhammadiyah Elementary School 8 "K.H. Mas Mansur" in Malang City remain difficult and unorganized, which can hinder the optimal use of these assets in the educational process. Through training initiatives and support for school asset inventory, this study aims to enhance asset management capabilities. Participatory techniques such as discussions, problem-solving, and case resolution are utilized. The expected outcomes of this program include the establishment of a well-documented asset inventory system, improved knowledge and skills among staff and teachers in asset management, and increased accountability and transparency in managing school property. It is hoped that by adopting a more methodical approach to asset management, the school will improve resource efficiency and promote the sustainability of education.

Abstrak

Komponen kunci untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang lembaga pendidikan adalah manajemen aset yang efisien. Pencatatan dan administrasi aset sekolah di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" di Kota Malang masih sulit dan tidak terorganisir, yang dapat menyulitkan dalam memaksimalkan penggunaannya dalam proses pendidikan. Melalui inisiatif pelatihan dan dukungan untuk inventarisasi aset sekolah, studi ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen aset. Diskusi, pemecahan masalah, dan penyelesaian kasus secara partisipatif adalah beberapa teknik yang digunakan. Hasil yang diharapkan dari program ini termasuk terciptanya sistem inventarisasi aset yang terdokumentasi dengan baik, peningkatan pengetahuan dan kemahiran staf dan guru dalam pengelolaan aset, serta peningkatan akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan properti sekolah. Diharapkan bahwa sekolah akan meningkatkan efisiensi sumber daya dan mendorong keberlanjutan pendidikan dengan mempraktikkan manajemen aset yang lebih metodis.

PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang merupakan lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang memiliki potensi besar dalam mencetak generasi unggul. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar berkualitas, fasilitas pendidikan yang memadai, serta komunitas yang aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Namun, dalam pengelolaan aset sekolah, terdapat tantangan yang signifikan karena belum adanya sistem dokumentasi yang sistematis, yang berdampak pada optimalisasi penggunaan aset untuk kegiatan pembelajaran.

Survei awal menunjukkan bahwa meskipun infrastruktur sekolah cukup memadai, dokumentasi dan manajemen aset masih belum terorganisir dengan baik. Guru dan staf memiliki kemampuan teknis yang baik, tetapi kurang berpengalaman dalam pengelolaan administrasi aset. Struktur kelembagaan sekolah juga belum memiliki unit khusus yang menangani inventarisasi aset secara sistematis. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pencatatan, pemantauan, serta pengelompokan aset secara jelas, yang pada akhirnya menghambat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya manajemen aset di lembaga pendidikan. Menurut Alvianto and Situmorang (2022), manajemen aset merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup identifikasi aset, perolehan, penyediaan logistik, pemeliharaan, serta penghapusan atau pembaruan aset untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaannya. Studi lain oleh Novita (2020) menekankan bahwa pengelolaan aset di lembaga pendidikan, termasuk sekolah berbasis Islam, harus dilakukan dengan sistematis agar keberlanjutan layanan pendidikan tetap terjaga. Beberapa upaya yang telah dilakukan di sekolah lain untuk mengatasi permasalahan serupa meliputi penerapan sistem inventarisasi berbasis digital dan pelatihan bagi tenaga pendidik terkait manajemen aset [1-3,5].

Meskipun berbagai studi telah menyoroti pentingnya manajemen aset di lembaga pendidikan, implementasi yang sistematis dan berbasis digital masih belum banyak diterapkan, terutama di sekolah berbasis keagamaan seperti SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif, tidak hanya dalam pengadaan sistem inventarisasi, tetapi juga dalam pendampingan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan agar mereka mampu mengelola aset sekolah secara efektif dan efisien.

Program pelatihan dan pendampingan inventarisasi aset di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang bertujuan untuk membantu sekolah dalam menyusun dan menerapkan sistem inventarisasi aset yang terdokumentasi secara sistematis, efektif, dan efisien. Program ini juga dirancang untuk memberikan pelatihan kepada guru dan staf sekolah agar mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan aset. Selain itu, implementasi sistem ini diharapkan dapat memastikan adanya kategorisasi aset yang jelas guna memudahkan pencatatan dan pemantauan, membantu sekolah dalam menilai kondisi fisik dan nilai ekonomi aset agar pengelolaan lebih akurat, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset melalui pencatatan dan dokumentasi yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan inventarisasi aset sekolah di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang adalah dengan mengadakan serangkaian kegiatan pelatihan, diskusi, dan pendampingan teknis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik serta staf sekolah dalam melakukan inventarisasi aset yang lebih sistematis dan akuntabel.

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang selama 1 bulan. Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan sebagai sarana untuk membahas berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah dalam manajemen aset. Menurut Anita dalam Ahmad and Tambak (2018), metode diskusi memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan mencari solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada. Diskusi ini dilakukan secara terbuka dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi.

2. Metode Pemecahan Masalah

Mengacu pada Polya dalam Hadi and Radiyatul (2014), metode ini digunakan untuk membantu peserta dalam mengidentifikasi permasalahan utama, merancang solusi, dan menerapkan langkah-langkah penyelesaian dalam pengelolaan aset sekolah. Peserta diajak untuk menganalisis studi kasus nyata dari kondisi aset sekolah dan mencari solusi yang aplikatif.

3. Metode Penyelesaian Kasus

Berdasarkan Firli, Rismayani, Sitorus, and Manuel (2017), metode ini diterapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta mengenai strategi pengelolaan aset melalui simulasi dan analisis kasus nyata. Peserta diberikan skenario terkait kondisi aset sekolah dan diminta untuk merumuskan langkah-langkah penyelesaiannya [3,4].

Langkah-langkah pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahap utama, yaitu:

1. Studi Investigasi
Dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan dalam pengelolaan aset sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah.
2. Survei Lapangan
Pengumpulan data secara langsung dengan mendokumentasikan aset yang ada, termasuk kategori, kondisi fisik, dan lokasi aset.
3. Penilaian Kapasitas Manajemen Aset
Evaluasi terhadap kapasitas teknis dan administratif sekolah dalam mengelola aset, termasuk keterampilan staf dalam pencatatan dan pembaruan data.
4. Pengembangan Format Inventarisasi
Pembuatan format inventarisasi berbasis Microsoft Excel yang mudah digunakan dan diperbarui secara berkala.
5. Pelatihan Pengelolaan Aset
Pelaksanaan pelatihan kepada staf sekolah mengenai cara melakukan pendataan aset, pengelompokan, serta pencatatan dan pembaruan data menggunakan format yang telah dikembangkan.
6. Pendampingan Teknis
Pendampingan langsung kepada staf sekolah dalam mengimplementasikan format inventarisasi yang baru, termasuk simulasi pencatatan aset dan analisis kondisi aset.
7. Pengelompokan dan Penilaian Aset
Pengelompokan aset berdasarkan kategori serta penilaian kondisi fisik dan nilai wajar aset guna menyusun laporan inventarisasi yang lebih sistematis.
8. Perencanaan Keberlanjutan Sistem
Penyusunan strategi untuk memastikan pengelolaan aset tetap berjalan, termasuk pembentukan tim pengelola aset di sekolah dan penerapan audit internal.
9. Konsultasi dan Partisipasi Staf Sekolah
Melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam seluruh tahapan program untuk memastikan kebutuhan mereka terakomodasi.
10. Penyusunan Dokumen Inventarisasi Aset
Menyusun dokumen inventarisasi aset yang dapat digunakan sebagai dasar pelaporan keuangan dan audit sekolah.
11. Implementasi dan Pengawasan
Melaksanakan sistem inventarisasi secara bertahap dengan pengawasan ketat untuk memastikan efektivitas penerapannya.
12. Evaluasi dan Pemantauan Berkala
Melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem inventarisasi serta pemantauan berkala guna memastikan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

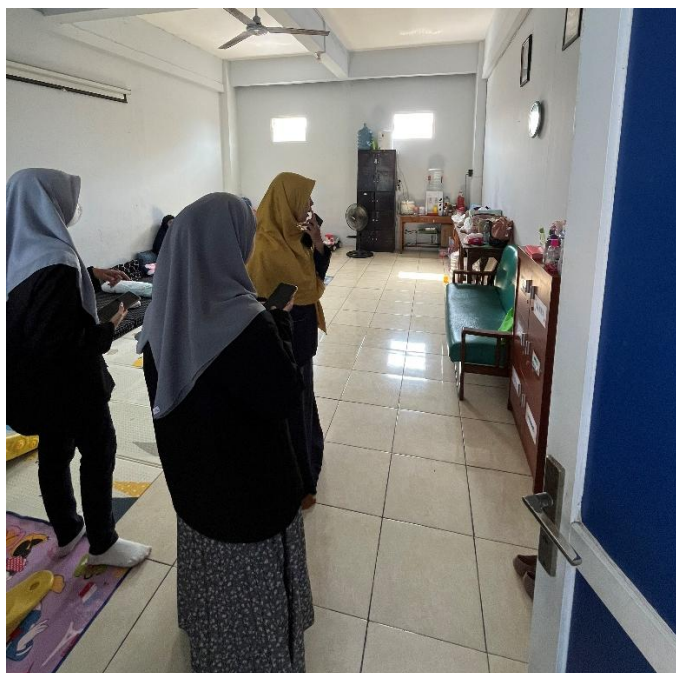
1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 1. Diskusi indentifikasi Aset

Kegiatan pelatihan dan pendampingan inventarisasi aset di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang diawali dengan survei awal yang didampingi oleh dosen pendamping. Dalam tahap ini, tim melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan kegiatan, rincian program, serta mendapatkan perizinan untuk melaksanakan inventarisasi aset. Diskusi interaktif juga dilakukan untuk menggali informasi terkait kondisi aset dan permasalahan yang dihadapi sekolah dalam pengelolaannya. Tim kemudian melakukan dokumentasi seluruh aset yang ada di sekolah, baik yang berada di Kampus 1 maupun Kampus 2. Proses ini mencakup pendataan fisik aset, klasifikasi berdasarkan kategori, serta pencatatan kondisi terkini dari masing-masing aset. Dokumentasi ini menjadi dasar dalam penyusunan sistem inventarisasi yang lebih terstruktur.

2. Hasil Inventarisasi Aset



Gambar 2. Tim Melakukan Dokumentasi Aset di Kampus 1



Gambar 3. Tim PMM Melakukan Dokumentasi di Kampus 2

Dari hasil pendataan, diketahui bahwa inventaris Aset SD Muhammadiyah 8 Kota Malang terbagi menjadi beberapa kategori aset utama, yaitu:

- Tanah
- Bangunan
- Inventaris ruang kelas
- Inventaris ruang administrasi
- Inventaris ruang guru
- Inventaris ruang kepala sekolah
- Inventaris ruang wakil kepala sekolah
- Inventaris musholl

Tanah dan bangunan merupakan aset dengan nilai terbesar, mencakup sebagian besar dari total nilai aset sekolah. Sementara itu, kategori inventaris ruangan seperti ruang kelas, ruang administrasi, ruang guru, dan lainnya memiliki nilai lebih kecil, namun tetap memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional sekolah.

Sebagian besar aset memiliki umur ekonomis yang berbeda-beda, seperti 4 tahun untuk inventaris bergerak (meja, kursi, alat elektronik) dan 20 tahun untuk bangunan. Tanah tidak mengalami penyusutan karena sifatnya yang permanen. Dengan adanya sistem inventarisasi yang lebih baik, sekolah kini memiliki pedoman yang jelas dalam melakukan pencatatan, perawatan, serta penggantian aset yang sudah mencapai akhir umur ekonomis.

Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan inventarisasi aset mampu menjawab permasalahan mitra terkait sistem dokumentasi, keterampilan pengelolaan aset, serta transparansi dalam pencatatan dan pemantauan aset. Berikut adalah pembahasan kontribusi dari pelaksanaan pengabdian ini.

1. Manajemen Aset dalam Lembaga Pendidikan.
Pengelolaan aset yang baik di lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Dengan adanya sistem inventarisasi yang terstruktur, aset dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran.
2. Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Aset
Hasil pelatihan menunjukkan bahwa staf sekolah mengalami peningkatan keterampilan dalam mengelola aset.
3. Implementasi Teknologi dalam Inventarisasi Aset

Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam inventarisasi aset terbukti mempermudah pencatatan dan pemantauan. Pemanfaatan teknologi dalam sistem manajemen aset dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan data.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan inventarisasi aset sekolah berhasil mengidentifikasi berbagai kategori aset di SD Muhammadiyah 8, meliputi tanah, bangunan, dan inventaris ruangan seperti ruang kelas, ruang administrasi, ruang guru, hingga musholla. Total nilai buku keseluruhan aset setelah akumulasi penyusutan mencapai Rp44.895,813.500. Tanah dan bangunan menjadi aset dengan nilai terbesar, mencakup lebih dari 90% dari total nilai buku, sementara inventaris lainnya memiliki nilai yang lebih kecil namun signifikan untuk mendukung operasional sekolah.

Program ini mengungkapkan bahwa pengelolaan aset sekolah sebelumnya belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga menimbulkan tantangan dalam optimalisasi penggunaannya. Melalui pelatihan yang dilakukan, staf sekolah memperoleh keterampilan untuk mencatat, mengelompokkan, dan mengelola aset secara lebih efektif menggunakan format berbasis teknologi sederhana seperti Microsoft Excel. Selain itu, penyusunan strategi keberlanjutan, termasuk pembaruan data berkala dan pembentukan tim pengelola aset, menjadi langkah penting untuk menjaga akuntabilitas dan efektivitas manajemen aset.

Dengan implementasi program ini, SD Muhammadiyah 8 diharapkan dapat memaksimalkan potensi asetnya untuk mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi siswa. Program ini juga memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan aset yang terintegrasi dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ahmad and S. Tambak, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 15, no. 1, pp. 64-84, 2018, doi:[https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- [2] V. H. Alvianto, and P. P. Situmorang, P. P. (2022). Sistem Digital Manajemen Aset Berbasis Web. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(3), 2803-2811.
- [3] Firli, A., Rismayani, R., Sitorus, P., & Manuel, B. (2017). Implementing Mixed Method of Peer Teaching and Problem Solving on Undergraduate Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(1), 1-5.
- [4] Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode pemecahan masalah menurut polya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis di sekolah menengah pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>
- [5] Novita, V. O. (2020). Wealth Management As A Strategy The Management Of An Asset Like A Plot In The Islamic Education Institutions And Has Been Addressed Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 166-180.